

BAB III

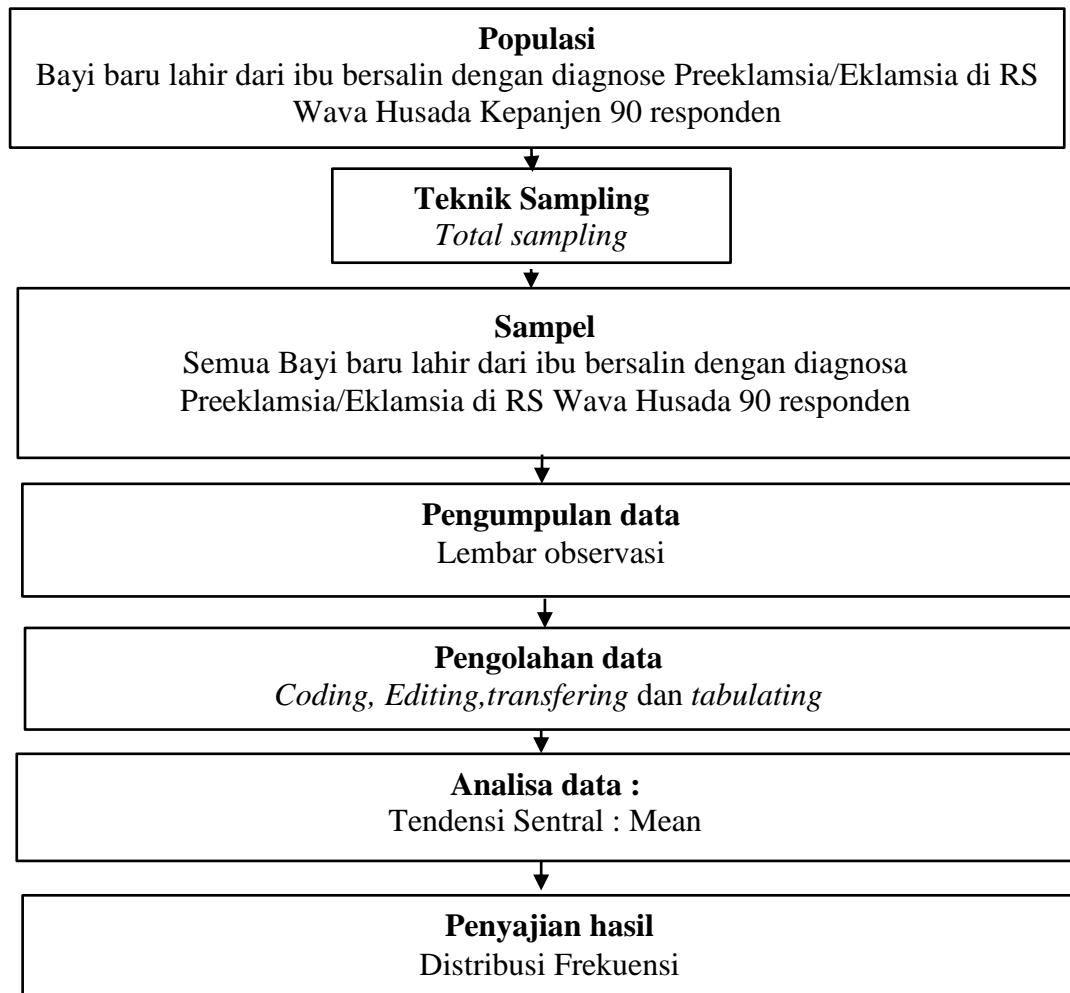
METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas tentang desain penelitian, kerangka operasional, populasi, sampel dan teknik sampling, variable penelitian, definisi operasional, kriteria inklusi dan eksklusi, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisa data, etika penelitian, dan jadwal penelitian

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *retrospektif* yaitu pengambilan data yang berhubungan dengan masa lalu. Penelitian ini mengambil data pada satu tahun sebelumnya yakni pada tahun 2019. Pada Penelitian ini peneliti ingin memaparkan tentang keadaan bayi baru lahir pada Ibu Bersalin dengan Preeklamsia/Eklamsia di RS Wava Husada melalui data rekam medis 2019 meliputi : Usia Kehamilan, Berat badan lahir, IUGR, Apgar Skor, Down Score pada bayi baru lahir.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Peneliti mengambil populasi yaitu seluruh bayi baru lahir dari ibu bersalin dengan preeklamsia/ekalmsia di RS Wava Husada Kabupaten Malang pada bulan Januari-Juni tahun 2019 dengan jumlah 90 responden.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh bayi baru lahir dari ibu bersalin dengan preeklamsia/ekalmsia di RS Wava Husada Kabupaten Malang pada bulan Januari-Juni tahun 2019 dengan jumlah 90 responden.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik Sampling peneliti menggunakan total sampling yaitu peneliti memilih semua anggota populasi menjadi sampel.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu bayi baru lahir pada ibu bersalin dengan Preeklamsia/Eklamsia

3.5 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
Bayi Baru Lahir pada Ibu Bersalin dengan Preeklampsia	Seluruh bayi baru lahir dari ibu dengan preeklampsia/eklampsia di RS Wava Husada Kabupaten Malang tahun 2019 melalui data rekam medis	-	-	-
Sub Variabel				
Berat Badan Lahir	Berat badan bayi pada saat	Timbangan bayi	Ordinal	1 : Berat Badan

	segera setelah lahir yang diukur menggunakan timbangan dalam gram dengan pengambilan data melalui rekam medis	dalam gram		Lahir Normal >2500 gram 2 : BBLR 1500-2500 gram 3 : BBSLR <1500 gram
IUGR	IUGR yaitu pertumbuhan janin yang tidak sesuai dengan masa gestasinya. Penggolongan apakah bayi tersebut mengalami PJT atau tidak adalah berdasarkan berat bayi lahir dengan presentil untuk masa gestasinya,	Usia Kehamilan (dalam minggu) dan berat badan bayi (dalam gram)	Nominal	1. IUGR 2. tidak IUGR
<i>Down Score</i>	Penilaian bayi baru lahir untuk mengukur/mengevaluasi gawat nafas dengan menggunakan penilaian <i>down score</i> dan pengambilan data melalui rekam medis	Penilaian berupa kriteria <i>Down Score</i>	Ordinal	1. Skor < 4 : Tidak ada gawat napas. 2. Skor 4 - 7 : Gawat napas. 3. Skor > 7 : Ancaman

				gagal napas
Apgar Skor	Penilaian bayi baru lahir untuk mengukur/mengevaluasi asfiksia neonatorum dengan menggunakan penilaian <i>apgar score</i> dan pengambilan data melalui rekam medis	Penilaian berupa kriteria <i>Apgar Sore</i>	Ordinal	1: Asfiksia ringan skor apgar 7-10 2: Asfiksia sedang skor apgar 4-6 3: Asfiksia berat skor apgar 0-3

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di RS Wawa Husada Kepanjen Kabupaten Malang.

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Agustus 2019 – Juni 2020, dan pengambilan data dilakukan pada bulan Maret 2020.

3.7 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah instrument lembar observasi yang berisi Berat badan lahir, IUGR, *Down Score* dan Apgar Skor bayi saat lahir pada ibu dengan diagnosa preeklamsia/Eklamsia. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder dari rekam medis ibu dan bayi di RS Wava Husada bayi yang lahir pada ibu bersalin dengan diagnosa Preeklamsia/Eklamsia pada bulan Januari-Juli 2019.

3.8 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi dokumentasi menggunakan catatan atau rekam medik yang menjadi sampel dari penelitian. Data yang dipakai adalah yang sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan kriteria penelitian. Rekam medis yang digunakan berada di ruang data/rekam medis sedangkan rekam medis yang masih berada di ruang data yang masih aktif tidak diambil sebagai sampel, karena rekam medik yang masih digunakan/aktif berada di setiap ruangan, misalnya (poli/rawat inap).

3.9 Prosedur Pengumpulan Data

a. Tahap persiapan

- 1) Melakukan studi pendahuluan untuk penelusuran populasi di RS Wava Husada pada bulan Agustus-September 2019.
- 2) Mengurus surat ijin dilakukannya penelitian kepada Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Ika , Ketua Jurusan

Kebidanan Malang, dan Direktur RS Wava Husada Kepanjen Malang.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti mendatangi bagian Pendidikan dan Penelitian (DIKLIT) RS Wava Husada Kabupaten Malang untuk memberikan informasi bahwa akan dilakukan penelitian terkait Gambaran bayi baru lahir pada persalinan dengan preeklampsia/Eklampsia dengan pengumpulan data menggunakan data sekunder yaitu data yang tertera pada rekam medis pasien.
- 2) Memulai proses penelitian dengan mengambil data yang bersumber pada rekam medis RS Wava Husada Kabupaten Malang pada tanggal 2-14 Maret 2020.
- 3) Kemudian data dikumpulkan secara manual menggunakan instrument lembar observasi.

3.10 Metode Pengolahan Data

Setelah data terkumpul peneliti mengolah data dengan tahap-tahap sebagai berikut :

a. Coding

Pengkodean dalam penelitian ini diantaranya :

Data Umum

1. Responden

Responden 1

: R1

Responden 2	: R2
Responden 3	: R3
Responden n	: Rn
2. Karakteristik Usia Kehamilan	
Aterm (37-42 minggu)	: 1
Prematur (<37 minggu)	: 2
3. Jenis Persalinan	
Pervaginam	: 1
<i>Sectio Cesarea</i>	: 2
Data Khusus	
1. Berat Badan Lahir	
Berat badan lahir normal (2500-4000 gram)	: 1
Berat badan lahir rendah (<2500 gram)	: 2
2. <i>Intra Uterine Growth Restardation (IUGR)</i>	
IUGR	: 1
Tidak IUGR	: 2
4. <i>Down Score</i>	
Skor < 4	: 1
Skor 4-7	: 2
Skor > 7	: 3
5. Skor Apgar	
Skor apgar 7-10	: 1
Skor apgar 4-6	: 2

b. *Editing*

Peneliti memeriksa kembali semua data yang telah diperoleh dari rekam medis, jika terdapat data yang belum lengkap, maka peneliti melihat ulang rekam medis pasien dan mencatat kembali datanya, kemudian dikelompokkan menurut kategori yang telah ditentukan.

c. *Tabulating*

Pada tahap tabulating peneliti akan mengorganisir data sedemikian rupa sehingga mudah dijumlah, disusun dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

3.11 Teknik Analisis Data

Analisa data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk menganalisa data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Hasil semua data yang terkumpul dan dibandingkan jumlah jawaban yang diharapkan, kemudian dikalikan 100 dan hasilnya dipresentasikan dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{\Sigma n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase

f = frekuensi

Σn = jumlah responden

Hasil presentase distribusi frekuensi di atas akan diinterpretasikan menjadi skala distrubusi frekuensi.

- a. Seluruh : 100%
- b. Hampir Seluruh : 76-99%
- c. Sebagian besar : 51-75%
- d. Setengah : 50%
- e. Hampir setengah : 26-49%
- f. Sebagian kecil : 1-25%
- g. Tidak satupun : 0%

Salah satu jenis ukuran yang digunakan untuk mendeskripsikan serangkaian data adalah ukuran tendensi sentral. Ukuran tendensi sentral yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Mean (Me)*.

Rumus mean dalam data bergolong yang digunakan adalah :

Rumus mean dalam data bergolong yang digunakan adalah :

$$Me = \frac{\Sigma f_i X_i}{f_i}$$

Keterangan :

Me : Mean untuk data bergolong

f_i : Jumlah data/sampel

$f_i X_i$: Perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda kelas (X_i). tanda kelas (X_i) adalah rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data.

(Sugiyono, 2010)

Mean digunakan untuk mencari nilai rata-rata dari data yang telah didapatkan dari catatan medik ibu dan bayi di RS Wava Husada Kapanjen, yaitu usia gestasi ibu, Berat badan lahir, IUGR, *Down Score*, dan *Apgar Score* bayi saat lahir pada ibu dengan diagnosa preeklamsia/eklamsia.

3.12 Etika Penelitian

Etika penelitian perlu adanya izin dari Kepala Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Setelah mendapat ijin penelitian, penelitian boleh dilakukan dengan menekankan masalah etika, meliputi :

3.12.1 Ijin Penelitian

Ijin penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu mendapatkan surat pengantar dari institusi ditujukan kepada Direktur RS Wava Husada Kapanjen untuk mendapatkan ijin penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data.

3.12.2 Ethical Clearance

Peneliti menjaga etika selama penelitian berlangsung dan meminta persetujuan dari komisi etik penelitian kesehatan dengan pertimbangan

bebas eksploitasi, bebas penderitaan, dan mempunyai hak untuk mendapatkan pengobatan/perawatan.

3.12.3 *Right to Justice*

Subjek memiliki hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya anonymity (tanpa nama) dan confidentially (rahasia).

3.12.4 *Confidentially* (Kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik data maupun informasi yang diterima. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti

